

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode *Mix method* dengan desain penelitian yaitu *explanatory sequential*. Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan dua tahap yaitu tahap kuantitatif dan kualitatif, Dimana tahap pertama menggunakan kuantitatif dan tahap kedua menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi lembar validasi, lembar observasi, lembar angket respon siswa dan guru serta wawancara siswa dan guru di SD Negeri Galanggang 2. Berdasarkan hal tersebut maka dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama pada siswa kelas IV SD dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan dengan lembar observasi kepada siswa menunjukkan bahwa penggunaan model ini telah diimplementasikan sesuai dengan Langkah-langkah yang diterapkan. Penggunaan model kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa kelas IV pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu uji instrument observasi yang telah digunakan kepada siswa memiliki kelayakan berdasarkan validasi ahli sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Setelah diterapkannya model pembelajaran ini terdapat peningkatan dalam kemampuan Kerjasama siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil perhitungan uji N-Gain sebesar 0,43

yang dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil uji N-Gain tersebut maka terdapat peningkatan yang baik pada saat diterapkannya model ini.

2. Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dinyatakan berdasarkan hasil angket respon siswa dan hasil wawancara adalah kurangnya partisipasi siswa lain dalam membantu tugas kelompok dan sulit menangani perbedaan pendapat. Berdasarkan hasil angket respon yang disajikan dan hasil wawancara kepada siswa terdapat perubahan setelah menggunakan model ini yakni siswa mampu menangani kendala atau permasalahan di dalam kelompok dengan baik dan mempermudah dalam menerima materi yang diberikan.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dinyatakan berdasarkan hasil angket respon dan wawancara yaitu terbatasnya waktu dalam pembelajaran kooperatif, hal ini dikarenakan proses pembentukan kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkondisikan siswa agar dapat berkelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## **B. Saran**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa kelas IV SD yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dikembangkan oleh para guru secara berkelanjutan dengan materi dan Tingkat kelas yang berbeda sebagai alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran.

2. Bagi guru, dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga segala potensi keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan dengan optimal, karena peneliti menyadari bahwa guru tidak hanya menjadi sumber informasi namun juga berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa SD.